

PERAN GURU DALAM INOVASI PEMBELAJARAN DI KELAS 5 MIN 1 KUTAI TIMUR

¹Mirawati, ²Siti Munfiatik
STAI Sangatta
admin@staiskutim.ac.id

Abstract (English)

This study aims to analyse the role of teachers in learning innovation in Grade 5 at MIN 1 Kutai Timur. This research uses a qualitative descriptive approach with data collected through observation, interviews, and documentation. The results show that teachers play a significant role as innovators, facilitators, and motivators in creating active and engaging learning. The strategies include the use of active learning methods, instructional media, and contextual approaches. However, challenges such as limited facilities, lack of media, and differences in student characteristics were found. To overcome these, teachers utilize simple media, adapt teaching methods, and conduct reflection. Continuous innovation by teachers can improve learning quality and encourage students to become more active and independent.

Article History

Submitted: 20 April 2026
Accepted: 30 April 2026
Published: 1 May 2026

Key Words

Teacher Role, Learning Innovation, Elementary School.

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam inovasi pembelajaran di kelas 5 MIN 1 Kutai Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru berperan sebagai inovator, fasilitator, dan motivator dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan menarik. Strategi yang digunakan meliputi metode pembelajaran aktif, media pembelajaran, dan pendekatan kontekstual. Kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan fasilitas dan perbedaan karakteristik siswa, yang diatasi melalui pemanfaatan media sederhana, penyesuaian metode, dan refleksi pembelajaran.

Sejarah Artikel

Submitted: 20 April 2026
Accepted: 30 April 2026
Published: 1 May 2026

Kata Kunci

Peran Guru, Inovasi Pembelajaran, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, di mana proses pembelajaran di sekolah menjadi sarana utama dalam mencapai tujuan tersebut. (Rahmatia Putri et al., 2022) Dalam pelaksanaannya, pembelajaran tidak hanya menuntut penyampaian materi secara konvensional, tetapi juga memerlukan inovasi agar siswa dapat belajar secara aktif, kreatif, dan menyenangkan. Inovasi pembelajaran menjadi hal yang sangat penting, khususnya di jenjang sekolah dasar, karena pada tahap ini siswa masih berada dalam masa perkembangan yang membutuhkan pendekatan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik mereka. (Aisyah et al., 2023)

Guru memiliki peran yang sangat strategis dalam menciptakan inovasi pembelajaran di kelas. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan inovator yang mampu merancang pembelajaran yang efektif dan bermakna. (Hutabarat et al., 2024) Dalam konteks pembelajaran di kelas 5 MIN 1 Kutai Timur, inovasi pembelajaran diperlukan untuk meningkatkan minat belajar siswa, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta menciptakan suasana belajar yang interaktif. Penggunaan metode yang bervariasi, media pembelajaran yang menarik, serta pendekatan yang kontekstual menjadi bagian penting dalam upaya inovasi tersebut. (Hutabarat et al., 2024)

Namun, dalam pelaksanaannya, guru sering menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya media pembelajaran yang inovatif, serta perbedaan karakteristik dan kemampuan siswa. Hal ini menuntut guru untuk terus beradaptasi dan mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian mengenai peran guru dalam inovasi pembelajaran menjadi penting untuk dilakukan, guna mengetahui bagaimana guru merancang dan menerapkan inovasi pembelajaran, serta solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas 5 MIN 1 Kutai Timur.

Selain itu, dukungan dari pihak sekolah juga sangat diperlukan dalam menunjang inovasi pembelajaran, seperti penyediaan sarana dan prasarana, pelatihan bagi guru, serta lingkungan belajar yang kondusif. Kolaborasi antara guru, sekolah, dan siswa menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dan berkualitas. (Munfiatik, 2023) Dengan adanya inovasi pembelajaran yang baik, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta membentuk karakter siswa yang aktif, kreatif, dan mandiri.

Oleh karena itu, penelitian mengenai peran guru dalam inovasi pembelajaran menjadi penting untuk dilakukan, guna mengetahui bagaimana guru merancang dan menerapkan inovasi pembelajaran, strategi yang digunakan, serta solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas 5 MIN 1 Kutai Timur serta menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan inovasi pembelajaran di sekolah dasar.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana peran guru dalam inovasi pembelajaran di kelas 5 MIN 1 Kutai Timur?
- b. Apa saja strategi inovasi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran?
- c. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam inovasi pembelajaran?

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan peran guru dalam inovasi pembelajaran di kelas 5 MIN 1 Kutai Timur.
- b. Mengidentifikasi strategi inovasi pembelajaran yang digunakan oleh guru.
- c. Menjelaskan solusi untuk mengatasi kendala dalam inovasi pembelajaran.

KAJIAN TEORI

Pengertian peran Guru

Guru merupakan komponen utama dalam proses pendidikan yang memiliki tanggung jawab besar terhadap keberhasilan pembelajaran. (Hutabarat et al., 2024) Peran guru tidak hanya terbatas sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, fasilitator, motivator, dan inovator. Sebagai fasilitator, guru membantu siswa dalam memahami dan menemukan pengetahuan secara mandiri. (Arsini et al., 2023) Sebagai motivator, guru memberikan dorongan agar siswa memiliki semangat belajar yang tinggi. Sementara itu, sebagai inovator, guru dituntut untuk mampu mengembangkan ide-ide baru dalam pembelajaran sehingga proses belajar menjadi lebih menarik, efektif, dan bermakna bagi siswa.

Inovasi Pembelajaran

Inovasi pembelajaran merupakan suatu upaya pembaharuan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. (Solichin et al., 2023) Inovasi ini dapat dilakukan melalui penggunaan metode yang bervariasi, media pembelajaran yang menarik, serta pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Seiring

dengan perkembangan zaman, inovasi dalam pembelajaran menjadi sangat penting agar proses pendidikan tidak bersifat monoton. Pembelajaran yang inovatif cenderung mendorong siswa untuk aktif, kreatif, dan terlibat langsung dalam proses belajar, sehingga pemahaman siswa terhadap materi menjadi lebih optimal. (Suhermi et al., 2025)

Dalam konteks inovasi pembelajaran, guru memiliki peran yang sangat penting sebagai penggerak utama dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. (Rahmawati et al., 2023) Guru berperan sebagai inovator dengan merancang berbagai metode dan strategi pembelajaran yang kreatif. Selain itu, guru juga berperan sebagai fasilitator yang menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, serta sebagai motivator yang memberikan semangat kepada siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran. Guru juga berfungsi sebagai pengelola kelas yang mampu mengatur jalannya proses pembelajaran agar tetap berjalan secara tertib dan efektif. (Anton & Usman, 2020).

Strategi Inovasi Pembelajaran

Strategi inovasi pembelajaran di sekolah dasar dapat dilakukan melalui berbagai cara yang menekankan keaktifan siswa. (Barokah et al., 2024) Guru dapat menggunakan metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, kerja sama tim, serta pembelajaran berbasis proyek. Selain itu, penggunaan media pembelajaran seperti gambar, video, dan alat peraga juga dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa. Pendekatan kontekstual yang mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa juga menjadi strategi yang efektif, karena membuat pembelajaran lebih relevan dan mudah dipahami oleh siswa. (Ayuningsih et al., 2025)

Siswa sekolah dasar, khususnya kelas 5, memiliki karakteristik yang aktif, rasa ingin tahu yang tinggi, serta senang belajar melalui pengalaman langsung. Oleh karena itu, pembelajaran yang inovatif sangat diperlukan agar sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Pembelajaran yang melibatkan aktivitas langsung, interaksi sosial, serta penggunaan media yang menarik akan lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran yang hanya berpusat pada guru. Dengan pendekatan yang tepat, siswa dapat lebih mudah memahami materi dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. (Hutabarat et al., 2024).

Solusi Untuk Mengatasi Kendala

Dalam pelaksanaan inovasi pembelajaran, guru sering menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya media pembelajaran yang mendukung, serta perbedaan kemampuan siswa. (Andriani & Widiyono, 2024) Selain itu, keterbatasan waktu dan kurangnya pelatihan juga menjadi hambatan dalam mengembangkan inovasi pembelajaran. Kendala-kendala tersebut dapat memengaruhi efektivitas proses pembelajaran apabila tidak diatasi dengan baik.

Solusi untuk mengatasi kendala dalam inovasi pembelajaran dapat dilakukan melalui peningkatan kreativitas dan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran. (Mea, 2024) Guru dapat memanfaatkan media sederhana yang tersedia di lingkungan sekitar sebagai alternatif pembelajaran yang inovatif. Selain itu, pengembangan profesional melalui pelatihan dan workshop sangat penting untuk meningkatkan kemampuan guru dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif. Dukungan dari pihak sekolah juga menjadi faktor penting, seperti penyediaan sarana dan prasarana serta kebijakan yang mendorong inovasi. (Hutabarat et al., 2024) Kolaborasi antar guru dan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan juga dapat membantu menemukan solusi yang tepat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam mengenai peran guru dalam inovasi pembelajaran di kelas 5 MIN 1 Kutai Timur. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat memahami fenomena yang terjadi secara langsung dalam konteks alami tanpa adanya manipulasi data. (Mustafa et al., 2022)

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas 5 MIN 1 Kutai Timur. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa guru dan siswa tersebut terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Objek penelitian ini berfokus pada peran guru dalam merancang dan melaksanakan inovasi pembelajaran, strategi yang digunakan, serta kendala yang dihadapi dan solusi yang diterapkan. (Hutabarat et al., 2024).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas. Wawancara dilakukan kepada guru untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai inovasi pembelajaran yang diterapkan. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa perangkat pembelajaran, foto kegiatan, dan dokumen pendukung lainnya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi naratif agar mudah dipahami. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Guru dalam Inovasi Pembelajaran di Kelas 5 MIN 1 Kutai Timur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam inovasi pembelajaran di kelas 5 MIN 1 Kutai Timur. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai inovator, fasilitator, dan motivator dalam proses pembelajaran. (Hutabarat et al., 2024) Sebagai inovator, guru mampu merancang pembelajaran yang kreatif dengan menggunakan berbagai metode dan media yang menarik, seperti penggunaan alat peraga, media visual, serta aktivitas pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung. Inovasi ini membuat pembelajaran menjadi lebih variatif dan tidak monoton. (Hutabarat et al., 2024)

Sebagai fasilitator, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran melalui diskusi, kerja kelompok, dan kegiatan praktik. Guru juga menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga siswa merasa nyaman dalam menyampaikan pendapat dan bertanya. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru (teacher centered), tetapi lebih berpusat pada siswa (student centered), sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan sosialnya. (Hutabarat et al., 2024)

Selain itu, guru juga berperan sebagai motivator dengan memberikan dorongan dan apresiasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar. Motivasi yang diberikan dapat berupa pujian, penghargaan, maupun perhatian terhadap perkembangan belajar siswa. Peran-

peran tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. (Hutabarat et al., 2024)

Serta, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa peran guru dalam inovasi pembelajaran mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengemukakan pendapat. Siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran karena metode yang digunakan guru lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan demikian, inovasi pembelajaran yang dilakukan guru tidak hanya berdampak pada hasil belajar, tetapi juga pada perkembangan sikap dan keterampilan siswa secara menyeluruh.

Strategi Inovasi Pembelajaran yang Digunakan Guru

Berdasarkan hasil penelitian, strategi inovasi pembelajaran yang digunakan guru cukup beragam. Guru menerapkan metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan pembelajaran berbasis aktivitas. Selain itu, guru juga memanfaatkan media pembelajaran seperti gambar, video, dan alat peraga sederhana untuk membantu siswa memahami materi.

Pendekatan kontekstual juga digunakan dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Strategi ini terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar serta membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

Solusi untuk Mengatasi Kendala dalam Inovasi Pembelajaran

Dalam pelaksanaan inovasi pembelajaran, guru menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya media pembelajaran, serta perbedaan kemampuan siswa. Untuk mengatasi kendala tersebut, guru melakukan berbagai upaya, seperti memanfaatkan media pembelajaran sederhana yang tersedia di lingkungan sekitar dan mengembangkan kreativitas dalam mengajar. Guru juga berusaha menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik siswa agar semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Selain itu, guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan melakukan perbaikan di pertemuan berikutnya. Dukungan dari pihak sekolah juga menjadi salah satu solusi penting dalam menunjang keberhasilan inovasi pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam inovasi pembelajaran di kelas 5 MIN 1 Kutai Timur. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai inovator, fasilitator, dan motivator yang mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Peran tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat belajar, partisipasi, serta pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.

Strategi inovasi pembelajaran yang digunakan guru meliputi penerapan metode pembelajaran aktif, pemanfaatan media pembelajaran yang menarik, serta penggunaan pendekatan kontekstual yang mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Strategi ini terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat pembelajaran lebih bermakna.

Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya media pembelajaran, serta perbedaan karakteristik siswa. Untuk mengatasi kendala tersebut, guru melakukan berbagai upaya seperti memanfaatkan media sederhana, menyesuaikan metode pembelajaran, serta melakukan refleksi terhadap

proses pembelajaran. Dukungan dari pihak sekolah juga menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan inovasi pembelajaran.

Dengan demikian, inovasi pembelajaran yang dilakukan guru secara tepat dan berkelanjutan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan mandiri dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Arisanti, K., & Yaqin, F. A. (2023). Adaptasi dan Inovasi Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menyambut Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1). <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4583>
- Andriani, R. I., & Widiyono, A. (2024). Kendala Pelaksanaan Metode Pembelajaran Kurikulum Merdeka pada Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 5(2), 167–178.
- Anton, A., & Usman, U. (2020). Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pendekatan pengelolaan kelas. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 4(1), 69–83.
- Arsini, Y., Yoana, L., & Prastami, Y. (2023). Peranan guru sebagai model dalam pembentukan karakter peserta didik. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 3(2), 27–35.
- Ayuningsih, S., Purnomo, E. A., & Aziz, A. (2025). Model Pembelajaran Osborn dan Pendekatan Kontekstual terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah: Systematic Literature Review. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, 9(1), 43–57.
- Barokah, A., Laelly, T. A., Febriyanti, U., Noviyanti, N., & Apriliani, F. (2024). Analisis Literatur: Strategi Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 13298–13315.
- Hutabarat, R., Asri, J., & Nababan, D. (2024). Peran guru dalam pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu*, 1(1), 58–64.
- Mea, F. (2024). Peningkatan efektivitas pembelajaran melalui kreativitas dan inovasi guru dalam menciptakan kelas yang dinamis. *Inculco Journal of Christian Education*, 4(3), 252–275.
- Munfiatik, S. (2023). Collaborative learning sebagai model inovasi pendidikan dalam pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (SINOVA)*, 1(2), 83–94.
- Mustafa, P. S., Gusdiyanto, H., Victoria, A., Masgumelar, N. K., Lestariningsih, N. D., Maslacha, H., Ardiyanto, D., Hutama, H. A., Boru, M. J., & Fachrozi, I. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian tindakan kelas dalam pendidikan olahraga*. Insight Mediatama.
- Rahmatia Putri, S., Nisa, K., & Tahir, M. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di SD Negeri Panda Kabupaten Bima Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4). <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.964>
- Rahmawati, H., Iskandar, S., Rosmana, P., Nabilah, A. P., Rahmawati, A., Herlina, P., & Agustiani, N. (2023). Peran Guru Penggerak Terhadap Penerapan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 4039–4050.
- Solichin, A., Masdarto, M., Khasanah, M., Abbas, M., Ma'aruf, S., & Kusmawati, H. (2023). Inovasi pembelajaran PAI dalam meningkatkan mutu pendidikan PAI. *Journal on Education*, 5(2), 3990–3998.
- Suhermi, L., Barokah, N., & Kamal, R. (2025). Pembelajaran kontekstual sebagai inovasi

kreatif dalam menjadikan materi ajar lebih bermakna. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 4(2), 94–103.